

## Perspektif Era Society 5.0: Apakah Berpengaruh Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Pada Peserta Didik?

Denisa Panseria Azzuri<sup>1</sup>, Elsha Anjelina Lubis<sup>2</sup>, Erlinda Alya Rasyid<sup>3</sup>, Galuh Oktianjani Sangaswari<sup>4</sup>, Rama wijaya<sup>5</sup>, Arief Rakhman<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[denisapanseria21@upi.edu](mailto:denisapanseria21@upi.edu), <sup>2</sup>[elshalbs09@upi.edu](mailto:elshalbs09@upi.edu), <sup>3</sup>[erlindaalya@upi.edu](mailto:erlindaalya@upi.edu),  
<sup>4</sup>[galuhoktianjani1@upi.edu](mailto:galuhoktianjani1@upi.edu), <sup>5</sup>[ramawijaya@upi.edu](mailto:ramawijaya@upi.edu), <sup>6</sup>[arief\\_rakhman@upi.edu](mailto:arief_rakhman@upi.edu)

**Abstract.** *Interpersonal communication is an important aspect in human social life, especially for students who are building their social networks in the school environment. This study aims to examine the development of students' interpersonal communication, by focusing on several factors that influence such development, such as the school social environment, family environment, and social media technology. The research was conducted using a descriptive quantitative method on high school students. Data was collected through a questionnaire consisting of 8 items related to the aspects of influence on the development of students' interpersonal communication. The results showed that a conducive social environment can improve students' ability to communicate interpersonally. In addition, technology such as social media also affects the development of students' interpersonal communication. However, the research also showed that too much use of technology can affect students' ability to communicate face-to-face. Moreover, students' cognitive development also influences the development of interpersonal communication, where better language understanding and vocabulary usage can improve effective communication skills.*

**Keywords:** *Interpersonal communication, students, social environment, family environment, social media technology, vocabulary usage.*

**Abstrak.** Komunikasi interpersonal merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial manusia, terutama bagi peserta didik yang sedang membangun jaringan sosialnya di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik, dengan memfokuskan pada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan keluarga, dan teknologi media sosial. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif terhadap peserta didik SMA/ sederajat. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 8 item yang terkait dengan aspek pengaruh perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang kondusif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara interpersonal. Selain itu, teknologi seperti media sosial juga memengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa terlalu banyak penggunaan teknologi dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara langsung. Selain itu, perkembangan kognitif peserta didik juga memengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal, dengan kemampuan memahami bahasa dan penggunaan kosakata yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

---

Received Maret 30, 2023; Revised April 02, 2023; Mei 01, 2023

\* Denisa Panseria Azzuri, [denisapanseria21@upi.edu](mailto:denisapanseria21@upi.edu)

**Kata kunci:** Komunikasi interpersonal, peserta didik, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, teknologi media sosial, penggunaan kosakata.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik sehingga hal tersebut dapat memengaruhi pola perilaku para peserta didik terutama dalam hal komunikasi interpersonal (Drago 2015). komunikasi interpersonal merupakan proses interaksi yang melibatkan dua orang yang saling berhubungan, proses komunikasi interpersonal selalu berjalan dua arah. Adanya perkembangan era society berdampak pada komunikasi tatap muka yang berlangsung antara orangtua maupun teman termasuk komunikasi melalui media sosial (Gabsiso, 2015). Salah satu dampak penggunaan media sosial yaitu kurangnya kesantunan berbahasa. Minimnya literasi dalam bersosial media memunculkan pilihan kata yang para remaja gunakan menjadi kurang tepat bila dipublikasikan di depan khalayak umum (Gelgel, 2017).

Lingkungan merupakan salah satu Faktor dalam perkembangan bahasa anak baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial (Suardi, 2019). Pemerolehan bahasa dimulai dari keluarga. keluarga merupakan sosialisasi pertama dan utama bagi anak, orangtua memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter anak terutama dalam perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu komunikasi interpersonal didalam keluarga memiliki peranan penting, komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak harus terjalin dengan baik agar terciptanya hubungan yang harmonis, kemudian faktor lingkungan sosial (masyarakat). Faktor lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap pemerolehan bahasa sehingga hal tersebut memengaruhi kualitas bahasa komunikasi yang digunakan. Haryadi (2020) menjelaskan bahwa keterlambatan bicara terjadi pada faktor keluarga dan lingkungan. Ketika seorang anak berada di lingkungan buruk maka perolehan bahasa yang diperoleh buruk, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu bahasa yang digunakan seorang anak menentukan kepribadiannya.

Munculnya perkembangan teknologi yang pesat telah mereduksi nilai-nilai moral generasi bangsa. Oleh karena itu harus diimbangi dengan pendidikan karakter agar tidak terkikisnya kepribadian seseorang (Novitasari, 2017). Sekolah merupakan sarana pembentukan karakter peserta didik. Tujuan sekolah ialah untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beretika dan mempunyai nilai

moral bahasa yang baik. Pendidikan karakter sekolah memiliki kontribusi besar bagi peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dan permasalahan di era teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dimana tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, maka penelitian ini digunakan untuk menganalisis data secara akurat dan metodis dari suatu peristiwa. Penulis berusaha menggambarkan peristiwa-peristiwa yang menjadi fokus penelitian tanpa memberikan perhatian khusus. Metode deskriptif kuantitatif dicirikan sebagai pemeriksaan sebagai gambaran matematis (wawasan). Penelitian ini menggunakan data statistik untuk menguraikan data-data dengan angka. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, peristiwa digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian.

Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner yang berbentuk google form yang ditujukan untuk para peserta didik SMA/Sederajat. Kuesioner ini disebar ke beberapa daerah yang kami kenal dan ketahui. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan para peserta didik SMA/Sederajat dan mengetahui beberapa pendapat terkait perkembangan komunikasi interpersonal di era society ini. Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu sekolah saja, tetapi juga dilakukan ke beberapa sekolah.

Penelitian dilakukan pada siswa SMA/Sederajat berusia rata-rata 17,22 tahun. Terdapat beberapa siswa dari berbagai daerah yang terlibat dalam penelitian. Para siswa yang mengetahui tentang komunikasi interpersonal sebanyak 47,5% dan sebanyak 70% siswa pernah berkata kasar.

Data sekunder didapat melalui penyebaran kuisisioner digital pada media sosial instagram dan whatsapp pada tanggal 2-3 Maret 2023. Kuisisioner diisi oleh 38 responden yang terdiri atas 18 laki laki dan 20 perempuan. Para responden memiliki karakteristik sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

Karakteristik	F	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
-Laki-laki	18	47,4
-Perempuan	20	52,6
<b>Jumlah</b>	38	100
<b>Usia</b>		
15-20	38	100
<b>Jumlah</b>	38	100
<b>Pendidikan</b>		
- SMP	2	5,3
- SMA	26	68,4
- Perguruan Tinggi	10	26,3
<b>Jumlah</b>	38	100

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah era digital berpengaruh terhadap perkembangan komunikasi interpersonal pada peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan angket pada peserta didik, keseluruhan pertanyaan ialah 8 namun hanya 3 sampel yang diambil. Berikut hasil data yang diperoleh:

Munculnya teknologi pesat memberikan dampak yang signifikan terhadap kepribadianku termasuk kesantunan berbahasa?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F*SL
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	1	2
Ragu-ragu	0	0
Setuju	15	60
Sangat Setuju	23	115
<b>Total</b>		177
<b>Rata-rata</b>		4,538 (Tinggi)

Pengaruh teman sebaya (lingkungan) memberikan dampak buruk terhadap kesantunan berbahasa?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F*SL
Sangat Tidak Setuju	2	2
Tidak Setuju	5	10
Ragu-ragu	4	12
Setuju	10	40
Sangat Setuju	18	90
<b>Total</b>		154
<b>Rata-rata</b>		3,948 (Sedang)

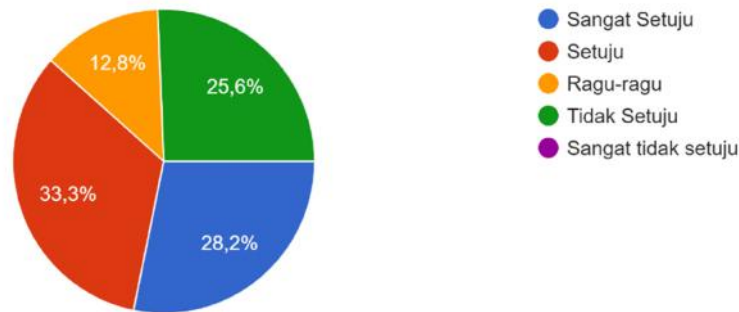
Orangtua sering berkata kasar kepada saya ?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F * SL
Sangat Tidak Setuju	16	16
Tidak Setuju	9	18
Ragu-ragu	5	15
Setuju	5	20
Sangat Setuju	4	20
<b>Total</b>		89
<b>Rata-rata</b>		2,282 (rendah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa teknologi yang pesat memberikan pengaruh buruk terhadap komunikasi interpersonal peserta didik. Manusia merupakan makhluk sosial yang dimana tidak bisa hidup tanpa bantuan dari oranglain, komunikasi merupakan salah satu alat untuk berinteraksi dengan orang lain Komunikasi interpersonal merupakan interaksi yang dilakukan secara face to face ataupun tatap muka, yang memungkinkan langsung menerima respon. Hubungan yang harmonis akan tercipta apabila komunikasi terjalin dengan baik. Namun Perkembangan teknologi yaitu munculnya platform media sosial yang telah mengubah paradigma kehidupan peserta terutama dalam etika berkomunikasi. membuat peserta didik kesulitan dalam berkomunikasi dengan sesamanya sehingga komunikasi tidak berjalan dengan optimal. berdasarkan hasil data angket terdapat 28,5% peserta didik sering berkata kasar kepada teman-temanya.

### 5. Menjadi hal yang biasa berkata kasar kepada teman saya?

39 jawaban



Perkembangan zaman semakin maju, semua bisa diakses hanya melalui teknologi, memperoleh berbagai informasi bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja, segala platform dapat diakses oleh berbagai kalangan. Data Hootsuite (we are social) menunjukkan bahwa penggunaan internet di tahun 2021 sebesar 73,7% sedangkan penggunaan media sosial yang aktif sebesar 61,8%/. Pengguna media sosial yang paling aktif dan terbesar dunia ialah peserta didik, memang teknologi memberikan kemudahan bagi penggunaanya namun disisi lain memberikan pengaruh negatif, salah satunya ialah degradasi moral. Dampak degradasi moral yaitu kemerosotan nilai moral, etika dan pola perilaku. pendidikan karakter menjadi alternatif bagi pemecahan masalah. Pendidikan memiliki banyak arti penting bagi manusia, pendidikan memberikan kekuatan besar untuk membekali siswa agar mampu menghadapi situasi ataupun ancaman yang akan datang, hanya dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan. (Hamriah, 2012). Peserta didik disekolahkan agar beretika baik dalam etika dalam berkomunikasi maupun perilaku selain itu menjadikan siswa yang religius, mandiri, bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik merupakan suatu topik maupun pembahasan yang penting untuk dipelajari, karena komunikasi interpersonal adalah suatu keterampilan yang penting dan diperlukan untuk kesuksesan dalam kehidupan. Hal ini juga menentukan suatu karakter seorang individu dalam berkomunikasi dengan baik sesama individu lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan sosial, pengalaman, dan karakteristik individu.

Selain itu, penelitian juga memberikan pendapat bahwa peserta didik yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal secara baik dan berkata dengan sopan santun maka cenderung memiliki hubungan maupun interaksi sosial yang lebih baik dengan teman sekelas maupun guru mereka, dikarenakan jika kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbicara dengan baik maka seseorang dapat melihat kita sebagai seseorang yang positif dan dapat memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar. Kemudian dengan bisa berbicara dengan baik maka secara tidak langsung seorang individu tersebut dapat memiliki prestasi yang baik yaitu secara akademik maupun non akademik.

Namun hal ini tentunya memiliki beberapa tantangan dalam pengembangan komunikasi interpersonal peserta didik, seperti salah satu contohnya yaitu seorang peserta didik yang memiliki tekanan dari teman sebayanya sehingga dapat mempengaruhi dalam berbicara maupun berbahasa, kemudian adanya kecemasan sosial hal ini terjadi karena faktor ketidakcocokan dengan teman sebayanya sehingga memicu terjadinya kecemasan sosial, selain itu terjadinya masalah dalam pengembangan bahasa, masalah ini dapat memicu seorang peserta didik untuk memilih untuk berkata kasar maupun baik. Akibatnya, siswa harus didukung dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka melalui strategi pendidikan yang efisien dan efektif

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan komunikasi interpersonal bagi para peserta didik, maka peran guru dan orang tua sangat penting dikarenakan mereka harus memberikan dukungan dan memberikan suatu pengalaman yang sederhana dalam berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, penggunaan teknologi dan media sosial juga dapat membantu dalam pengembangan berkomunikasi interpersonal untuk peserta didik.

Dalam kesimpulannya, pengembangan komunikasi interpersonal peserta didik merupakan suatu proses yang penting dan suatu hal yang harus diterapkan kedalam kehidupan sehari-sehari agar para peserta didik mampu berkomunikasi secara baik dan memiliki sopan santu dalam berbahasa, karena hal ini akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Kemudian untuk para peserta didik harus pengawasan maupun mendapat perhatian yang serius dari guru dan orang tua, hal ini dilakukan agar para peserta didik mampu mengikutinya secara baik maupun terstruktur. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, maka pada peserta didik dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dan membantu mereka untuk sukses dalam kehidupannya .

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, era society ini memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana para siswa mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonalnya. Adapun faktor-faktornya seperti perkembangan teknologi dan media sosial memengaruhi cara siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Namun, perlu diingat bahwa teknologi bahwasanya merupakan alat, dan teknologi tidak sepenuhnya menentukan bagaimana seseorang dapat berkomunikasi. Untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memperhatikan bagaimana pengaruh era society telah berubah dari waktu ke waktu serta memberikan pendidikan yang tepat.

Pendidikan tentang etika berkomunikasi, kemampuan mendengarkan, dan keterampilan berbicara dan menulis dalam hal ini sangat penting. Maka, diharapkan untuk para siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, meskipun hidup di era society yang serba cepat dan canggih ini.



**REFERENSI**

- Astuti, E. (2022). Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 87-96
- Endah, N., Eti Rohaeti, E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6600>
- Husna, N. (2017). Dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Libria*, 9(2), 183–196.
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Kurniawan, N. A., & Aiman, U. (2020, October). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Kusumo, P., & Jatmika, D. (2020). Adiksi Internet Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. *Psibernetika*, 13(1), 20–31. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i1.2312>
- L. Hasanah, M. A. Putri, A. H. Hanin, & W. S. Siregar. (2022). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 44–48.
- Mataputun, Y., & Saud, H. (2020). Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 32–37. <https://doi.org/10.29210/140800>
- Mulyani, S. (2008). *PERAWAT DENGAN PASIEN DI UNIT RAWAT INAP RSJD Dr . AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG TAHUN TESIS mencapai derajat Sarjana S2 Program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit Oleh*. 1–134.
- Poetry, D. M. D., & Sadida, N. (2019). Ketika Bermedia Sosial Mengganggu Komunikasi Interpersonal: Studi Korelasi pada Karyawan Generasi Y. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 10(01), 55-66.
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., & Muhyar, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888-4900.
- Rahmania, N. Z., & Pamungkas, I. N. . (2019). KOMUNIKASI INTERPERSONAL KOMUNITAS ONLINE [www.rumahtaaruf.com](http://www.rumahtaaruf.com). *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12032>
- Sugianto, A., & Cendriono, N. (2016). Menumbuhkan Karakter Melalui Budaya Literasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Literasi, Karakter, dan Kearifan Lokal*. <http://lppmstkipponorogo.ac.id/wp-content/uploads/2016/07/PROSIDING-SEMNAS-2016.compressed.pdf#page=184>
- Zuhara, E. (2015). Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1*.

